MINGGOE 17 MEI 2602 - No. 18

TAHOEN KE I — PAGINA 1

Asia - Raya

Badan Pengarang:
A. ASANO
N. SHIMIZOE
O. TOMIZAWA

Anggauta Kehormatan:
R. SOEKARDJO WIRJOPRANOTO

Kantor: Molenvliet Oost No. 8
DJAKARTA

Telefoon Wlt. 3249/50 dan 3269/73

Pimpinan Redaksi:
T. ICHIKI
Bagian Politiek dan Oemoem: WINARNO
Bagian Sosial dan Pemoeda: Mr. R. SAMSOEDIN
Bagian Keboedajaän: SANOESI PANE
Bagian Ekonomi: SETIJOSO

Pimpinan Administrasi:
T. KUROZAWA
Pembantoe:
A. S. ALATAS
Telefoon Wlt. 3250

Boeat kota, Bogor dan Bandoeng
Harga langganan 3 boelan ƒ 4.50
Boleh bajar boelanan ƒ 1.50
Dengan post tambah 25 sen seboelan.

Harga advertensi 40 sen sebaris.
Advertensi dengan perdjandjian dapat berdamai.

ETJERAN SELEMBAR 10 SEN.

Soeara terompet jang njaring lagi djernih .... Pipi sebelah-menjebelah serdadoe jang sedang menioep terompet itoe gemboeng dan merah, boenji hebat itoe berdengoeng disegenap arah. Pekerdjaan sehari-hari bagi Tentara Nippon jang teratoer sekali ditangsi, semoeanja diberitahoekan waktoenja dengan terompet ini ....

Kesombongan Anglo-Saxon menjebabkan moesnanja

Sedjak tahoen 1814 Inggeris selaloe membanggakan „Brittania rules the Waves" atau „Inggerislah jang mengoewasai segala laoetan". Sekarang djoega Inggeris masih tetap bermegah-megah dengan perkataan ini. Hal-hal jang terdjadi pada waktoe jang belakang ini beloem djoega dapat memberi peladjaran bagi pemimpin-pemimpinnja. Pemandangan dan penglihatan mereka beloem djoega berobah. Otak dan pikiran mereka soedah berkarat, sehingga tidak dapat lagi mengikoeti peredaran zaman. Segala kekalahan disemboenjikan oleh pemimpin-pemimpin itoe dengan tipoe moeslihat, mata rakjat selaloe diaboei. Pemimpin-pemimpin Inggeris bersilat dengan perkataan kosong, tahoe main lidah, main moeloet besar sadja dan ini soedah mendjadi kebiasaan bagi mereka, mendjadi penjakit jang tidak dapat disemboehkan lagi. Churchill, Attlee dan Stafford Cripps sebetoelnja boekan hanja menipoe publieknja sadja, akan tetapi jang lebih menjedihkan ialah bahwa mereka menipoe diri sendiri djoega.

Dongengan „kekalahan sementara"

Beberapa boelan jang laloe, pada waktoe peperangan di Asia ini baroe petjah, ja'ni sesoedah Pelaboehan Moetiara mendapat poekoelan jang sehebat-hebatnja, perdana menteri Churchill merasa poeas, dapat mempermakloemkan bahwa kapal-kapal benteng „Prince of Wales" dan „Repulse" jang dianggap sebagai oedjoeng tombak bagi barisan kapal-kapal Inggeris telah dikirim ke-Singapoera pada waktoe jang baik sekali, sehingga masih sempat menghantjoerkan moesoeh, tetapi sebenarnja kapal-kapal itoe tiba disana pada waktoe jang baik hanja boeat mendjadi korban angkatan Dai Nippon. Kedoea kapal benteng itoe roesak semata-mata dan karam.

Bagi orang Inggeris jang dapat berfikir sehat, hal ini soedah tentoe menggemparkan, akan tetapi toean Churchill dengan otak jang berkarat itoe beloem djoega sedar akan arti kekalahan ini.

Boeat toean Churchill kekalahan ini berarti kemenangan. Dengan moeloet besar beliau berkata, „Walaupoen kapal-kapal itoe telah tenggelam, hal mana menjebabkan kekoeasaan dilaoetan pindah ketangan moesoeh, kita sekali-kali beloem perloe kaget, sebab keadaan ini hanja oentoek sementara waktoe sadja. Soedah pasti bahwa kekoeasaan dilaoetan itoe akan lekas berbalik lagi kepihak kita, sebab kemoesnahan kapal-kapal itoe nistjaja akan menggerakkan dan membangoenkan segala rakjat Amerika jang selandjoetnja mentjoerahkan semoea tenaganja bagi peperangan ini, dan hal ini soedah terdjadi, soedah tentoe kita akan memoekoel moesoeh teroes-meneroes". Menoeroet pendapatan Churchill kekalahan itoelah langkah jang pertama menoedjoe kemenangan jang gilang-goemilang.

Kekalahan Inggeris dilaoetan

Sedjak kelenjapan „Prince of Wales" dan „Repulse" Inggeris teroes-meneroes kehilangan kapal-kapal. Sebagai tjonto kita tjatet disini keroegiannja dalam boelan April sadja, ja'ni kemoesnahan kapal-² kruiser „Dorsetshire" dan kruiser type „Birmingham", „Emerald" dan „Leander" mengalami keroesakan jang hebat sekali. Akan tetapi kasemoeanja ini beloem djoega tjoekoep memboeka pikiran pemimpin² Inggeris. Pendirian mereka masih tetap berdasar atas „Brittania rules the waves" atau „Inggerislah jang mengoeasai segala laoetan".

Soenggoeh pikiran pemimpin „Inggeris soedah kakoe. Sebeloem Shonanto djatoeh mereka mengatakan: „Shonanto soedah tentoe dapat dipertahankan, sebab kota ini adalah soeatoe benteng, soeatoe bastion, jang tahan dikepoeng berapa lamapoen djoega, terlebih poela oleh sebab pengepoengan itoe hanja dapat dilakoekan dari sebelah darat sadja. Sesoedah kota itoe djatoeh, pihak Anglo-Saxon beloem djoega insjaf, hal ini adalah boekti jang terang sekali bahwa doengaan dan pikiran mereka selaloe salah.

Pada tanggal 18 Febr. tiga hari sesoedah Shonanto didoedoeki oleh tentara Dai Nippon, toean Alexander, Lord Pertama dari Admiraliteit masih dapat menjoegoehkan tindjauan loear negeri jang sedap sekali kepada rakjat Inggeris. Woedjoed soeggoehan itoe adalah sebagai berikoet: „Kedjatoehan Shonanto itoelah jang menjebabkan tenaga negeri sekoetoe mendjadi lipat doea.

Kekalahan inilah jang memboelatkan segala tenaga kita, sehingga soedah pasti kita akan melampaui djaoeh boeah jang diperoleh tentara Nippon".

Menjatakan dengan perkataan sadja, bahwa tenaga Inggeris mendjadi ganda, memang moedah sekali, dan kita tidak merasa heran, sesoedah tentara negeri sekoetoe dihalau dari Indonesia, Churchill berteriak lagi:

„T e n a g a k i t a s e k a r a n g m e n d j a d i t r i p l e" (lipat tiga).

Jang lebih menggelikan hati ialah, bajangan Churchill tentang waktoe jang akan datang. Antara lain ia jakin, bahwa segala tempat jang djatoeh ditangan Dai Nippon akan direboet kembali lagi pada tahoen 2602 dan 2603, dan dalam pada itoe njatalah bagi seloeroeh doenia, bahwa peperangan ini berachir dengan kemenangan negeri-negeri sekoetoe. Pendapatan ini tidak perloe dibantah. Lebih baik kita sadjikan disini sebagian dari pidato toean Quispel pemimpin Marine-voorlichtingsdienst Belanda:

Tidak perloe disemboenjikan lagi, bahwa Inggeris dan Sarekat Amerika beloem djoega sedar akan bahaja antjaman Nippon. Mereka beloem djoega mengarti, bahwa sekali-kali tidak ada goenanja djika tinggal berteriak-teriak sadja tentang kekoeatan dan ketjakapan kapal-kapal perang. Jang lebih penting ialah, djika angkatan negeri-negeri sekoetoe selaloe atiati, selaloe berlengkap menentang moesoeh. Djika Shonanto terpaksa ditinggal, soedah tentoe negeri-negeri sekoetoe terpaksa mentjari tempatnja didaerah Hindia Belanda, sebab peperangan ini hanja dari sitoe sadjalah dapat dilandjoetkan dengan berhasil. Arti dan pentingnja peperangan ini baroelah njata kalau soedah sampai di Hindia Belanda, sebab kalau negeri ini soedah djatoeh, koeasa diseloeroeh Pacific Barat terserahlah semata-mata kepada Nippon. Perlawanan mendjadi siasia sadja, sebab negeri Hindia Belanda lebih dari tjoekoep mempoenjai bahan-bahan jang diboetoehi oleh Nippon boeat meneroeskan peperangan biarpoen berapa lama djoega".

„Ombak ketjil" kiranja berbahaja

Poen dari pihak Sarekat Amerika antjaman dan serangan Nippon itoe dipandang sebagai ombak jang ketjil sadja jang boleh diabaikan. Dalam pidato toean Roosevelt tanggal 23 Februari antara lain kita ketemoei djoega kalimat-kalimat sebagai berikoet: „Tiap hari angkatan Amerika bertambah besar dan persediaannja bertambah lengkap. Tidak lama lagi tibalah sa'atnja kedoedoekan kita tidak tinggal „defensief" sadja akan tetapi bertoekar mendjadi „offensief". Kitalah beserta kawan-kawan kita sekoetoe jang akan memoesnahkan militarisme Nippon dan Djerman, dan kitalah jang kelak menentoekan manakala dan dengan sjarat-sjarat mana peperangan ini diselesaikan". Dan tatkala Frank Knox di-intervieuw tentang kekoeatan angkatan laoet Amerika, beliau berpendapatan sebagai berikoet: „Sampai sekarang beloem ada torpedo atau bom pesawat terbang jang dapat menemboes dinding kapal-kapal perang jang besar kepoenjaan Amerika. Djika kapal-kapal perang kita mendapat serangan hanja dari oedara sadja, dengan tertawa gelak-gelak kita boleh doedoek bersenang-senang menontonnja, sebab tidak moengkin terdjadi keroesakan jang berarti".

Oemoem telah mengetahoei nasib angkatan Anglo-Saxon dalam pertempoeran di Laoetan Karang. Seloeroeh doenia ta'djoeb kagoem melihat kemenangan angkatan Nippon pada tempat jang berselang lebih dari 3.000 mijl dengan negeri Nippon. Kabar-kabar tentang djalannja pertempoeran ini beloem berapa loeas, akan tetapi dari Tokio soedah dioemoemkan, bahwa oesaha atau bagian angkatan oedara dalam penjapoean Armada moesoeh itoe soedah pasti besar sekali.

Kesombongan Anglo-Saxon tidak perloe lagi kita bitjarakan pandjang lebar. Kesombongan ini tidak meroegikan bagi kita, sebab dengan kemenangan Dai Nippon kita tidak ingin lagi menawarkan diri boeat beramah-ramahan dengan mereka.

Bangsa Asia tidak perloe lagi mentjari-tjari perhoeboengan dan pergaoelan dengan Anglo-Saxon.

DAERAH TJITA-TJITA

„Tensjin" Kakoezo Okakoera, ialah seorang pahlawan tjita-tjita jang terbesar jang dilahirkan dalam zaman Meidji. Karangan mendiang „Tjita-tjita Asia" sekarang ini telah mendjadi kitab jang klassiek bagi manoesia dan mendjadi doeta bagi bangsa Asia seloeroehnja

Jang diterdjemahkan disini hanja oentoek sebahagian sadja dari karangan itoe. Tetapi bab-bab jang lainpoen akan kita salin djoega bertoeroet-toeroet.

Karangan itoe sanggoeplah oentoek mendjelmakan kewadjiban Nippon dan Tjita-tjita Asia Raja kepada bangsa Indonesia.

Lain dari pada itoe terdjemahan jang sempoerna kedalam bahasa Indonesia, tidak lama lagi akan diterbitkan sebagai boekoe. (Akira Asano).

Asia itoe satoe.

Bahwasanja pegoenoengan Himalaja itoe mentjeraikan doea matjam keboedajaan jang tinggi, ja-itoe peradaban Tiongkok dengan community Konghoetjoenja dan peradaban India dengan individuality Wedanja. Tetapi meskipoen demikian pegoenoengan ini tiadalah mendjadikan halangan bagi hasrat bersama, ja'ni soeatoe warisan bathin bagi bangsa-bangsa Asia oentoek mengenal Toehan dan 'Alam; hasrat jang sangat, jang oleh karena itoe telah sanggoep melahirkan agama-agama jang besar-besar didoenia. Dalam hal ini berbeda sangat bangsa-bangsa Asia itoe dari pada bangsa-bangsa Laoetan Tengah dan Laoetan Baltik, jang tjita-tjitanja hanja kepentingan diri serta hanja mentjari sjarat oentoek hidoep sadja dan boekan mentjari maksoed dan toedjoean hidoep.

Hingga kepada masa kemenangan-kemenangan bangsa-bangsa jang berani jang mendiami pantai Benggala mengaroengi laoetan jang memang sedjak zaman dahoeloe kala telah memperhoeboengkan bangsa-bangsa, laloe mendirikan djadjahan di Ceylon, Djawa dan Soematera dan terdjadilah pertjampoeran darah dengan bangsa-bangsa Birma dan Siam, sedang perhoeboengan India dan Katai (Tiongkok) poen laloe bertambah rapat dan tetaplah. Dalam abad ke 11 menjerboelah Mahmoed Gazna masoek membawa Islam dengan moedahnja, karena pada masa itoe India tidak ada lagi kekoeatannja oentoek memberi, sedang Tiongkok dalam kehidoepan mengatoer dirinja jang sedang katjau disebabkan oleh tekanan dan kekoeasaan Mongol. Tetapi tenaga perhoeboengan bangsa-bangsa Asia jang lama itoe masih tetap hidoep dalam gelombang-gelombang bangsa Tartar. Mereka itoe tertoemboek kepada tembok Oetara laloe menjerboe melaloei Punjab. Bangsa-bangsa Hoena, Saka dan Getta, nenekmojang bangsa Radjpoet, mereka itoelah jang mendahoeloei kekoeasaan Mongol Besar, jang pada masa pemerintahan Djengis Chan dan Tamerlan tersebar kedaerah-daerah Tiongkok, membandjirkan dengan faham Tantri Benggali dan memasoeki daerah semenandjoeng India laloe memberi tjap kesoesilaan dan seni Mongol kepada kekoeasaan Islam.

Djika Asia itoe satoe, maka benar poela, bahwa bangsa-bangsa Asia itoe terikat dalam persatoean jang koeat. Kita loepa bahwa dalam zaman menentoekan ragam-ragam benda ini, bahwa djenis-djenis ini hanja nokta-nokta jang bertjahaja sadja dalam laoetan kehidoepan, dewa-dewa palsoe jang didirikan oentoek dipermoelia boeat menjenangkan pikiran, tetapi jang sebenarnja tidak mengandoeng isi jang kekal atau pasti. Djika riwajat Tartar sendiri menoendjoekkan koeasa Tartar terhadap Islam, patoetlah diingat poela, bahwa sedjarah Bagdad dengan keboedajaan Sarasinnja jang tinggi itoe sama njatanja dengan tenaga bangsa Semit oentoek menoendjoekkan peradaban dan kesenian, baik jang berasal dari Tiongkok maoepoen Persia, dihadapan bangsa-bangsa Franka sekitar Laoetan Tengah. Kekesateriaan Arab, sadjak Persia, kesoesilaan Tiongkok dan filsafat India, semoea itoe menjatakan sifat Asia toea jang sama, jang melahirkan kehidoepan biasa, jang menoemboehkan pelbagai boenga diberbagai-bagai daerah, tetapi satoepoen tak ada garis jang njata, jang sebenar-benarnja mentjeraikan daerah-daerah itoe. Agama Islam banjak persamaannja dengan adjaran Konghoetjoe, sebab njata dan djelas, bahwa dalam community koeno dilembah soengai Koening berisi zat-zat kesalehan jang diwoedjoedkan poela oleh bangsa-bangsa jang memeloek Islam.

Atau oentoek kembali lagi dari Barat ke Asia Timoer, maka agama Boeddha — laoetan besar kekajaan bathin, tempat segala pikiran Asia Timoer bermoeara —, agama Boeddha itoe tidak hanja berwarna air Gangga jang soetji sadja, sebab bangsa-bangsa Tartarpoen memberikan soembangannja; maka timboellah lambang-lambang baroe, soesoenan baroe, tenaga-tenaga baroe dalam lingkoengan agama, dan semoeanja itoe adalah soembangan kepada kekajaan-kekajaan bathin.

Bagaimana djoegapoen, telah mendjadi hak jang teroetamalah bagi Nippon oentoek mewoedjoedkan persatoean berbagai-bagai pikiran dengan kenjataan jang chas. Darah Indo-Tartar bangsa Nippon sendiri mengandoeng kesanggoepan oentoek mengambil dari kedoea soember itoe, dan dengan demikian ia membajangkan seloeroeh keinsjafan Asia. Rachmat jang tak berbanding dari keradjaan jang tak pernah poetoes, kebangsaan bangsa jang tak pernah didjadjah, dan terpentjilnja kepoelauan jang melindoengi penghormatan kepada nenek-mojang, sehingga tidak berpikir meloeaskan koeasa, menjebabkan Nippon mendjadi tempat mengoempoelkan filsafat-filsafat dan keboedajaan Asia. Toeroen naiknja keradjaan, serangan-serangan Tartar jang berkoeda, pertoempahan darah dan keroesakan-keroesakan jang dilakoekan oleh rombongan-rombongan jang kasar, semoeanja itoe bertoeroet-toeroet membandjiri oentoek menjatakan kebesaran radja-radja Tang serta kehaloesan masjarakat Sung.

Kebesaran Asoka — tjontoh radja² Asia jang piagam-piagamnja berisi perintah kepada radja Antiochia dan 'Iskandarijah — hampir keloepaan diantara batoe-batoe jang roesak di Bharhut dan Boeddha Gaja. Astana Wikramadita jang bertatahkan ratna moetoe manikam, hanja mimpi jang telah hilang, jang tidak dapat dihidoepkan kembali, meskipoen oleh sadjak Kalidasa. Kebesaran India jang telah lampau hanja kedapatan diatas tembok Adjanta dan digambar-gambar dinding jang roesak-roesak di Ellora, dan dibatoe batoe di Orissa. Hanja di Nippon kekajaan riwajat keboedajaan Asia dapat dipeladjari dari pada benda-benda jang masih ada.

Benda-benda seni dalam istana, tjandi-tjandi Sjinto dan toempoekan batoe-batoe besar jang telah digali kembali, semoeanja menjatakan kehaloesan oekir-mengoekir dalam zaman Hang. Tjandi-tjandi di Nara penoeh dengan boekti-boekti keindahan keboedajaan zaman Tang dan keindahan kesenian India, jang pada waktoe itoe indah permai, jang mempengaroehi tjiptaan-tjiptaan zaman itoe poesaka soeatoe bangsa jang hingga kini masih menjelenggarakan moesiknja, lakonnja, peradaban dan 'adat-isti-adatnja, beloem lagi dikata oepatjara agamanja dan filsafatnja dari masa jang 'adjaib itoe.

Lagi poela simpanan kekajaan daimyo-daimyo penoeh dengan boeah kesenian dan boeah toelisan dari keloearga Soeng dan Mongol. Oleh karena di Tiongkok sendiri jang pertama soedah lenjap dalam zaman Mongol dan jang kedoea moesnah dalam zaman Ming, maka poedjangga-poedjangga Tionghoa zaman sekarang mentjari soember pengetahoeannja tentang Tiongkok zaman silam di Nippon.

Demikianlah Nippon djadi chazanah peradaban Asia, bahkan lebih lagi dari pada seboeah chazanah, oleh karena djiwa bangsa itoe menjebabkan dia memperhatikan sekalian masa tjita-tjita dahoeloe kala, dengan semangat Adwatia jang hidoep, jang dapat menerima segala jang baroe dengan tidak melenjapkan jang lama. Orang Sjinto masih teroes memoedja nenek-mojangnja seperti sebeloem agama Boedha datang dan orang Boedha sendiri memasoeki sekalian aliran jang timboel oentoek memperkajakan keboedajaan.

Sja'ir-sja'ir Jamato dan moesik Boegakoe jang menggambarkan tjita-tjita Tang pada zaman keloearga ningrat Foedjiwara, masih mendjadi soember wahjoe dan bahagia hingga kini, seperti adjaran Zen dan Tari No, hasil penerangan Soeng. Sifat itoelah jang menjebabkan Nippon setia kepada semangat Asia, biarpoen negeri itoe naik ketingkat keradjaan modern.

Itoelah sebabnja sedjarah kesenian Nippon mendjadi sedjarah tjita-tjita Asia — mendjadi pantai tiap-tiap ombak pikiran Timoer meninggalkan kesannja diatas pasir, setelah petjah pada keinsjafan bangsa. Walaupoen begitoe saja merasa bimbang meloekiskan tjita-tjita kesenian itoe, karena kesenian, sebagai rantai intan Batara Indera, jang tiap intannja menjinarkan rantai itoe. Seni tidak pernah lengkap pada soeatoe masa. Senantiasa toemboeh tiada memperdoelikan pembagian ahli sedjarah. Oentoek membitjarakan soeatoe masa kesenian jang istimewa, berarti membitjarakan sebab-sebabnja jang tak ada habis-habisnja dalam perdjalanan dahoeloe dan sekarang. Kesenian itoe bagi kami ialah sebagai dimanapoen djoega, pendjelmaan keboedajaan jang termoelia dan tertinggi, sehingga oentoek memahamkannja, kita mesti memeriksa dahoeloe tiap-tiap bentoek filsafat Konghoetjoe, kita mesti memeriksa bermatjam-matjam tjita-tjita jang ditimboelkan oleh semangat Boeddha dari masa kemasa, gerakan-gerakan politik jang hebat jang berganti-ganti mengibarkan bendera kebangsaan, pantjaran sinar sja'ir-sja'ir dan bajang-bajang sifat pahlawan dalam pikiran ra'jat; demikian poela koemandang dan djeritan orang banjak dan gelak ra'jat jang seakan-akan senang tergetar.

Dengan demikian tjita-tjita kesenian Nippon tidak moengkin selama doenia Barat masih beloem insjaf bahwa kesenian seperti seboeah permata bersoeasana sendiri tertatah dalam keadaan sosial.

Keterangan berarti pembatasan.

Keindahan 'alam atau boenga tersimpoel dalam kembangnja sendiri dengan tjara jang sewadjarnja dan keindahan hasil seni tiaptiap zaman sendiri lebih menginsjafkan kita dari pada keterangan jang mengandoeng kebenaran setengah-setengah sadja. Pertjobaan saja jang serba koerang ini hanja petoendjoek sadja, boekan oeraian.
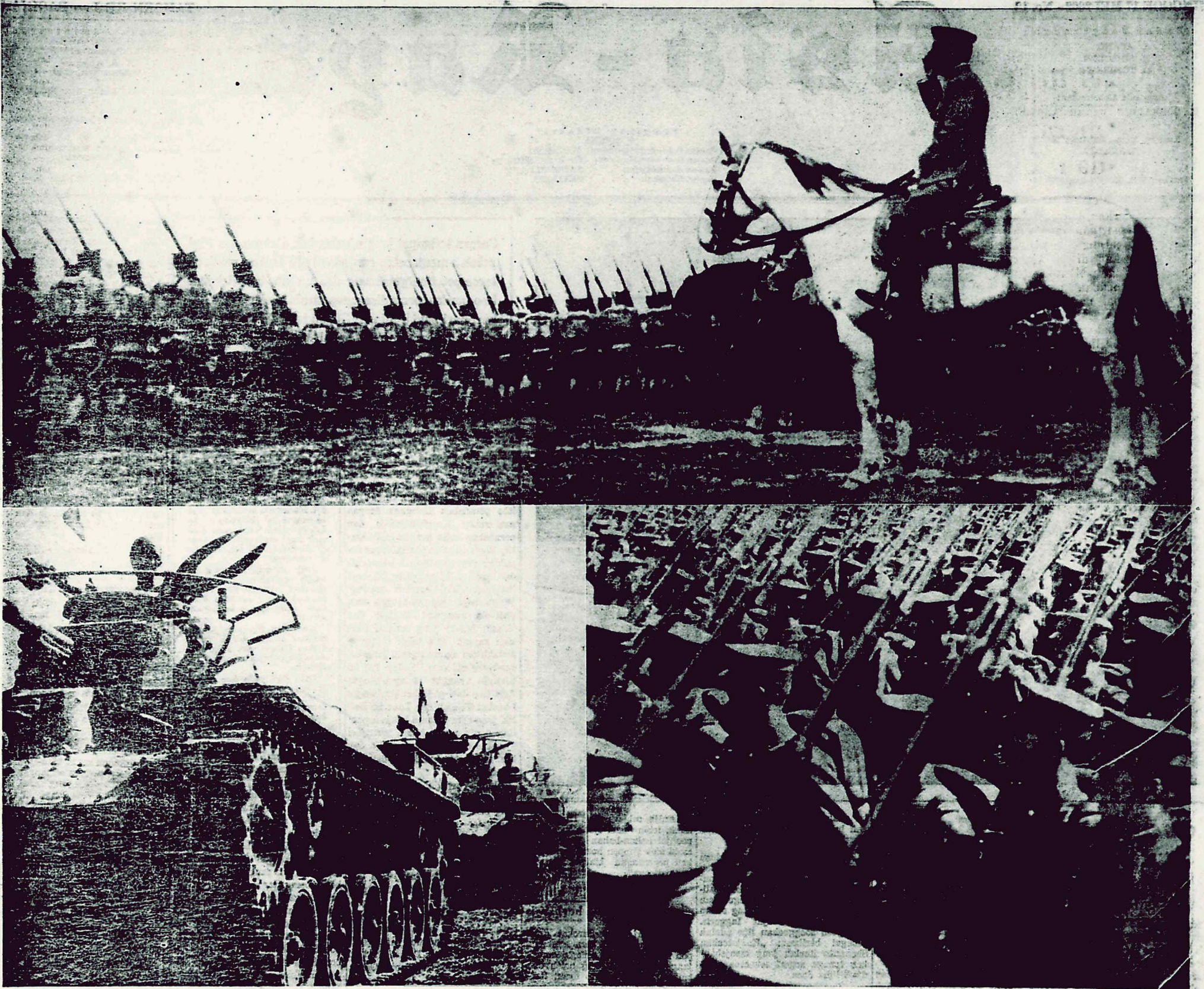
Sifat kegagahan Parade jang teratoer baik; Bawah kanan: Masing-masing moeka serdadoe berseri-seri dengan kelaki-lakian, bajonet berkilat-kilat gemerlapan kena sinar mata-hari. — Bawah kiri: Parade tank jang gagah perkasa, melaloei ladang melintasi goenoeng sebeloem memoesnahkan moesoehnja ta'kan berhenti . . . . madjoe lagi, teroes madjoe.

KOTA

dan sekitarnja

Pendjelasan oentoek peranakan Arab

Agaknja telah diketahoei oleh oemoem, bahwa pemoeka-pemoeka Partai Arab Indonesia (P.A.I.) telah bekerdja dan berdaja-oepaja kepada Pemerintah Dai Nippon agar soepaja peranakan Arab oemoemnja dan kaoem P.A.I. choesoesnja djangan sampai dianggap golongan asing dinegeri ini, dan didjadikan bangsa Indonesia.

Soepaja djangan sampai timboel salah faham dikalangan peranakan Arab choesoesnja, maka perloe disini kita memberi pendjelasan sebagai berikoet.

Bahwa daja oepaja pemoeka-pemoeka P.A.I. terseboet itoe terlepas daripada soal pembajaran. Oleh karena itoe tidaklah betoel djika ada dari kalangan peranakan Arab oemoemnja dan kaoem P.A.I. choesoesnja jang menggantoengkan soal pembajaran itoe kepada daja-oepaja pemoeka-pemoeka P.A.I. itoe.

Demikianpoen perloe ditambah bahwa pekerdjaan pemoeka-pemoeka P.A.I. itoe akan dilandjoetkan walaupoen tempo pembajaran itoe soedah liwat.

Sekianlah.

H. M. A. Hoesein Alatas.

Boeat tjita² Asia Raya

Poetera Indonesia menawarkan tenaganja.

Betapa besarnja perhatian pendoedoek anak negeri terhadap kedatangan Balatentara Dai Nippon dapat kita oekoer pada kegembiraan antara mereka dalam memberikan tenaganja membantoe perbaikan soesoenan masjarakat.

Hari ini dapat poela kita kabarkan, bahwa dimoeka Kantor oeroesan Propaganda didapati orang-orang jang menawarkan dirinja oentoek mendjadi Tentara Nippon toeroet melekaskan tertjapainja tjita-tjita Asia Raja.

Soedah tentoe perhatian ini mendapat samboetan jang menggembirakan, hanja oentoek sementara waktoe baiklah kita sabar doeloe sampai masing-masing mendapat gilirannja oentoek mengabdi kepada tjita-tjita Asia Raja.

Persidja Djakarta

Memboeka pintoe boeat perhimpoenan „Gerak Badan" bangsa Asia.

„Antara" mengabarkan, bahwa perhimpoenan „Persidja" moelai sekarang memboeka pintoenja boeat sekalian perhimpoenan „Gerak-Badan" bangsa Asia jang maoe menggaboengkan dirinja. Diharapkan perhimpoenan² Gerak-Badan jang maoe menggaboengkan dirinja, mengirimkan soerat kepada Penoelis Persidja, Poetriweg No. 6 Djakarta.

Pemberian piala kepada perhimpoenan sepak raga jang menang.

Lebih landjoet „Antara" mengabarkan, bahwa seperti telah disiarkan pada hari Saptoe dan Minggoe, tanggal 9 dan 10 serta tanggal 16 dan 17 Mei 2602 dilapangan Persidja (akan) bertanding Chung Hwa, Bata, Garoeda dan Mos-Andalas.

Pertandingan hari Saptoe dan Minggoe 9 dan 10 Mei 2602 berkesoedahan seperti berikoet:

Hari Saptoe 9 Mei 2602: Mos-Andalas lawan Garoeda berkesoedahan 4—3 boeat „Garoeda".

Hari Minggoe 10 Mei 2602: Bata lawan Chung Hwa berkesoedahan 8—3 boeat „Bata".

Pada hari Saptoe, 16 Mei 2602 dilapangan Persidja akan bertanding:

Mos-Andalas lawan Chung Hwa.

Pada hari Minggoe, 17 Mei 2602. jang bertanding „Garoeda" kontra „Bata".

Setelah kenjataan siapa jang paling menang, nantinja kepada jang menang akan diberikan seboeah piala tanda-menang.

Masih mengakoe anggauta Dewan Rajat?

Vrijbiljet masih leloeasa dipakai.

Dengan kedatangannja Balatentara Nippon dan penakloekan pemerintah Belanda, maka soedah seharoesnja poela badan-badan pemerintahan jang doeloe tidak diakoe sjah lagi.

Dan dengan selekas moengkin Pemerintah Balatentara Nippon menghidoepkan kembali badan-badan pemerintahan itoe dengan pengangkatan² jang baroe.

Soal Dewan Rakjat sampai kini sama sekali tidak ada warta beritanja. Sehingga boleh kita katakan pada waktoe ini Dewan Rakjat beloem kembali dan jang doeloe oleh Nippon tidak diakoe sjah.

Tetapi sementara itoe terdapat anggauta Dewan Rakjat dari golongan bangsa Belanda jang dengan naik sepoer menggoenakan vrijbiljet jang diberikan pada mereka tempo doeloe.

Conducteur tidak berboeat apa-apa karena ia menganggap beloem mendapat instroeksi dari atas.

GERAK BADAN

GERAK BADAN

Pada hari Saptoe 16 Mei 2602 melandjoetkan pertandingan sepak raga jang kedoea kalinja dari Persidja (jang kalah lawan jang kalah).

Mos/Andalas lawan Chung Hwa berkesoedahan dengan 2—8 oentoek kemenangan Chung Hwa.

BOLA KERANDJANG

Hari Saptoe 16 Mei 2602.

Pendawa — Hipo 0—0
Setiaki — Ori 4—2

(berita selandjoetnja akan menjoesoel).

SEMANGAT BERKOPERASI

Di Menes dan di Laboean.

„Antara" mengabarkan, bahwa dengan adanja peroebahan sekarang maka timboellah keinsjafan rakjat oentoek memperbaiki penghidoepannja jang selama jang soedah selaloe dalam kesoekaran.

Demikianlah di Ken (regentschap) Pandeglang, ialah di Gun (district) Menes dan Laboean telah didirikan poela oleh pendoedoek beberapa koperasi diantaranja ada jang besar dan koeat seperti „Persatoean Ekonomi Rakjat Indonesia" (PERI) di Menes dan „Poesat Perniagaan Rakjat Indonesia" (POEPERA) di Laboean.

„Peri" jang di Menes bermaksoed dan bertoedjoean akan mempersatoekan pedagang² ketjil dan orang-orang tani, agar dapat dikoempoelkan hasil tanah mereka, misalnja emping tangkil, minjak kelapa dan kelapa, agar dapat didjoeal bersama-sama kelain tempat.

„Poepera" jang di Laboean mempoenjai maksoed dan toedjoean oentoek menggaboengkan koperasi-koperasi dan pedagang-pedagang agar dapat dikirim hasil boemi dari bagian Laboean, Menes dan sekitarnja ketempat-tempat lain. Di Djakarta „Poepera" soedah mempoenjai kantor di Gang Trate. Djembatan Lima.

KAWAT

Aksi Djerman di Laoetan Tengah

Lissabon, 12 Mei (Domei): Ministeri angkatan laoet Inggeris memberitakan, bahwa kapal-kapal silam Djerman telah menenggelamkan 3 kapal peroesak Inggeris di Laoetan Tengah.

Semangat Birma Moeda

Tjeritera tentang seorang anak Birma.

Tokio, 12 Mei (Domei): Corresponden perang di Birma mentjeriterakan soeatoe peristiwa jang soenggoeh menarik hati jang ia alamkan dengan seorang anak Birma jang baroe beroemoer 11 tahoen „Taro" namanja. Ia menolong tentara Nippon didaerah Moulmein, selakoe djoeroebasa dan soepir. Tjeritanja itoe adalah sebagai berikoet:

„Ketika saja sedang melakoekan kewadjiban saja di seboeah doesoen, kira-kira 17 mijl sebelah selatan Moulmein, saja bertemoe dengan seorang anak ketjil Birma jang sangat loetjoe. Anak jang loetjoe itoe pandai berbitjara bahasa Inggeris dengan sangat lantjar dan djoega ia membantoe saja dalam beberapa hal. Saja tanja padanja dimana ia beladjar bahasa Inggeris, ia mendjawab dengan riangnja:

„Saja beladjar pada seorang Amerika". Saja amat heran, ketika ia memberitahoekan pada saja, bahwa ia pernah djoega mendengar tjeritera dari goeroenja bangsa Amerika itoe dongengan Nippon jang sangat masjhoer „Momotaro".

Djoega ia tahoe dari goeroenja bahwa seékor ketam dan lebah telah sanggoep menolong membinasakan sjetan-sjetan, sedangkan seékor kera dan andjing tidak.

Saja soenggoeh senang kepada anak ketjil ini dan saja panggil dia „Taro". Anak ketjil itoe senang saja panggil dengan nama „Taro". Ingin sekali ia toeroet dengan serdadoe-serdadoe Nippon dan ia minta soepaja ia boleh toeroet sebagai djoeroe bahasa dan soepir. Ia tinggal bersama kami satoe boelan lamanja. Pada soeatoe hari saja mengoendjoengi roemahnja. Saja lihat diatas seboeah roemah desa bendera Nippon berkibar-kibar pada sebatang bamboe, dilambai-lambaikan oleh angin Birma lemah gemoelai. Dengan moeka berseri-seri dan bangga, Taro menoendjoek kepada bendera jang berkibar-kibar itoe dari ia berkata, bahwa bendera itoe dia jang memboeatnja. Besar sekali hasrat timboel dalam hatinja oentoek sekolah di Nippon. Dengan hati terharoe saja mendengarkan kissah anak ketjil ini tentang negeri saja, bangsa saja dan keadaan-keadaan dinegeri Nippon. Ia tidak ingin mendjadi serdadoe, insinjoer atau dokter. Keinginannja ta' lain hendak beladjar di Nippon, beladjar bahasa Nippon, dan melakoekan pekerdjaannja dengan tjara Nippon, dan sesoedah itoe poelang kembali ke Birma, membantoe menjoesoen Birma baroe, agar soepaja negerinja mendjadi negeri jang koeat seperti Nippon, dan memboeat Rangoon seindah Tokio.

Hari oentoek berpisah telah tiba, karena kami haroes pergi ke Rangoon dan saja haroes meninggalkan dia. Taro meminta soepaja ia boleh toeroet, tetapi saja takoet akan bahaja-bahaja jang moengkin menimpa dia dimedan perang. Terpaksa saja haroes menolak permintaannja. Saatnja tiba kita haroes berpisah. Taro melambai-lambaikan tangannja kepada kami. Saja lihat air matanja berlinang-linang dari matanja jang besar. Ia berkata dengan sajoep-sajoep: „Sayonara".

Ketika kami soedah masoek dikota Rangoon, saja menjesal tidak membawa Taro, tetapi penjesalan ini berkoerang, djika saja mengingat, bahwa kanak-kanak seperti dia kelak akan memegang bagian jang penting sekali oentoek membentoek soesoenan perhoeboengan jang baik antara Nippon dan Birma".

„Perserikatan Pengangkoet Pelajaran" di Shonan

Shonanto, 12 Mei (Domei): Tidak lama lagi maka pemimpin-pemimpin peroesahaan transport (pengangkoetan) jang kebanjakan didirikan oleh bangsa Tionghoa akan mengadakan rapat oentoek pemboekaan dari „Perserikatan Pengangkoet Pelajaran" (Marine Transportation Association).

Ini peroesahaan akan mengamat-amati moeatan-moeatan kapal dan bahan-bahan jang lain jang perloe dimoeat. Soeatoe badan jang lain akan membentoek rantjangan tentang peroesahaan pelajaran kapal-kapal disekitar laoetan Melajoe.

Serangan di Kerch alamat serangan Djerman besar?

Chungking merasa ditipoe Amerika dan Inggeris

Lissabon, 14 Mei:

Dari Vichy dikabarkan, bahwa Pemerintah Perantjis mengoelangi lagi perdjandjiannja dengan Amerika Serikat: Kapal-kapal perang Perantjis jang berlaboeh di Martinique tidak akan diserahkan kepada negeri As. Akan tetapi Perdana Menteri Laval menolak toentoetan Amerika hendak mengambil kapal-kapal minjak dan kapal-kapal dagang Perantjis di Martinique.

Laval menerangkan, bahwa toentoetan Amerika itoe tidak tjotjok dengan perdjandjian perdamaian antara Perantjis dan Djerman pada tahoen 2600. Perdjandjian itoe melarang Negeri Perantjis menjerahkan kapal-kapalnja kepada negeri moesoeh As. Pemerintah Vichy hendak memperoendingkan soal itoe setjara politik dan tidak dengan perantaraan Laksamana Amerika John Hoover dan Laksamana Perantjis Georges Robert, Gobnor Djenderal Martinique.

.

Tokio, 15 Mei:

Berita „Nitji-Nitji" mengatakan begini: Pendoedoekan Kerch oleh tentara Djerman boleh dipandang sebagai tanda, bahwa Djerman hendak mengadakan serangan jang maha-hebat diseloeroeh medan perang. Dalam 5 hari sadja tentara Djerman dapat mendoedoeki Kerch. Inilah boekti jang menjatakan bagaimana hebat serangan itoe. Kami senantiasa memperhatikan benar-benar serangan Djerman".

Pertikaian Chungking dan Inggeris-Amerika

Canton, 14 Mei (Domei):

T.lgram spesial jang dikirim dari Chungking, mewartakan, bahwa Pemerintah Chungking telah menjatakan kemarahannja berhoeboeng dengan kemoendoeran semoea balatentara Inggeris dan Chungking dari Birma dan djoega telah menjampaikan sehelai nota, oentoek meminta kembali ongkos jang soedah dikeloearkan oleh tentara Chungking, goena tentaranja jang dikirimkan ke Birma.

Kawat itoe mengatakan, bahwa Dr. H. H. Kung, Menteri keoeangan Chungking telah menerangkan kepada pers:

„Soedah selajaknja, bahwa Inggeris membajar kembali ongkos-ongkos jang soedah dikeloearkan oleh Chungking oentoek mengirimkan tentaranja ke Birma. Inggeris haroes memenoehi permintaan Chungking atas dasar persahabatan". Kawat itoe mewartakan lebih landjoet, bahwa Kementerian Oeroesan Loear Negeri Chungking telah mempersembahkan djoega permintaan jang seroepa itoe, dengan perantaraannja Doeta Inggeris Sir Horace James Seymour, dan wakil Menteri Keoeangan, kedoeanja sanggoep akan meneroeskan permintaan itoe kepada Pemerintah di Inggeris. Lain dari pada itoe Madjelis Perang Serikat di Chungking djoega setoedjoe dengan pemberian oesoel-oesoel.

Seloeroeh Barat Daja dikoeasai Nippon

Soeara s.k. Italia.

Roma, 15 Mei:

Virginio Gayda, pemimpin soerat kabar „Giornale d'Italia" meloekiskan „Pertempoeran dilaoet Karang", sambil mendasarkan tafsirannja atas berita-berita soerat kabar „London Daily Mail" dan soerat kabar Inggeris lain. Ia menoelis begini:

Sekarang dapatlah kita mengetahoei apa sebenarnja terdjadi waktoe pertempoeran itoe. Dai Nippon telah meroesak-binasakan angkatan Inggeris-Amerika dengan kemenangan gilang-gemilang. Kini Amerika Serikat tak mempoenjai kapal pengangkoet mesin terbang lagi dilaoetan Tedoeh, karena sebenarnja ia hanja mempoenjai 4 kapal mesin terbang. Kapal-kapal pengangkoet Lexington dan Longley, kedoea-doeanja tenggelam tak lama sesoedah petjah peperangan. Dan jang doea lagi baroe-baroe ini telah berkoeboer dilaoet Karang. Kapal pengangkoet mesin terbang jang kelima, sekarang masih diboeat di Hawaii, djadi beloem dapat lagi dipergoenakan. Dewasa ini Amerika Serikat hanja mempoenjai 2 kapal pengangkoet mesin terbang, tapi jang dipakai dilaoet Atlantik, oentoek mengiring kapal-kapal.

Djadi taklah dapat kapal-kapal itoe dipergoenakan didaerah lain

Keadaan seperti ini tentoe sadja menghambat tindakan Inggeris-Amerika dilaoet sekitar Australia.

„Selandjoetnja Gayda menegaskan, bahwa sekarang Nippon mengoesai seloeroeh Barat Daja Pacific, sehingga sangatlah besarnja bahaja jang mengantjam Australia.

Apalagi dewasa ini dapatlah Nippon mengadakan serangan jang loear disemoedera Hindia. Achirnja dikatakannja, bahwa segala kedjadian belakangan ini telah mengatjaukan tjara peperangan Amerika dan Inggeris.

Sekarang kedoea negeri itoe terpaksa mendjadi penonton jang tak dapat bergerak setindak-poen.

Kemenangan Nippon di laoet di tjatat

Tokio, 15 Mei.

Kemenangan-kemenangan angkatan oedara Marine Nippon jang gilang goemilang semendjak petjah peperangan di Asia-Timoer-Raja, akan ditjatat boeat selama-lamanja dalam seboeah boekoe, 245 moeka tebalnja.

Boekoe itoe akan dihiasi dengan gambar² pertempoeran, jang dioeroes oleh bagian pekabaran Markas Besar Angkatan Laoet demikianlah berita Tjoegai Sjogy. Dalam boekoe itoe akan diterakan goebahan menteri angkatan laoet, Laksamana Sjigetaro Sjimada dan kapten Hideo Hiraide. Asagoeyi Foeyita akan memboeat gambar serangan malam di Pearl Harbour dan pertempoeran di Selatan Malaya dan djoega tenggelamnja kapal-kapal perang besar „Repulse" dan „Prince of Wales" akan diloekiskannja. Gambar-gambar itoe akan menambah kebagoesan boekoe terseboet.

150.000 kopy akan ditjitak dan dibagikan pada kantor-kantor Pemerintah dan sekolah-sekolah diseloeroeh negeri.

Gempa hebat di Equador

Buenos Aires, 15 Mei:

Berita „Quito" mengabarkan, bahwa kemarin malam di Goeayaqoeil, ditepi pantai Equador terdjadi gempa boemi jang hebat sekali. Lebih dari 60 orang tiwas djiwanja dan banjaklah terdjadi keroesakan. Beberapa gedong besar dibagian perdagangan dan station elektris hantjoer binasa.

Perhoeboengan laloe lintas mendjadi katjau.

Kapal Amerika jang ditenggelamkan

Oleh kapal Djerman.

Berlin, 15 Mei:

Kantor pekabaran Djerman menerangkan, bahwa dalam lima boelan ini kapal silam Djerman telah menenggelamkan 180 kapal Amerika Serikat, jang djoemlah besarnja semoeanja 1.873.400 ton. Selandjoetnja diterangkan, bahwa sekiranja djoemlah itoe ditambah dengan djoemlah kapal jang ditenggelamkan angkatan laoet Nippon, ada satoe pertiga dari kapal-kapal dagang Amerika Serikat jang telah berkoeboer didasar laoetan.

WAKIL AMERIKA, JOHNSON AKAN POELANG

Lissabon, 15 Mei:

Dari Washington, Departemen Negara Amerika Serikat mengabarkan, bahwa Louis Johnson, wakil Roosevelt di India akan poelang sedikit hari lagi.

Sebagai diketahoei, Johnson baroe-baroe ini mentjoba mengadakan persetoedjoean antara Sir Stafford Cripps, Lord Privy Seal Inggeris dan Pemimpin-pemimpin India, tapi Pemimpin-pemimpin India telah menolak oesoel Cripps itoe.

MANTJOEKOEO

Hari Peringatan Mantjoekoeo

Hsinking, 14 Mei:

Perdana Menteri Mantjoekoeo, Tjang Tjing Hoei, menjatakan bahwa beliau merasa sjoekoer, karena Prins Nobochito Takamatsoe telah bersedia mengoendjoengi Mantjoekoeo, oentoek menghadiri hari peringatan jang ke 10 berdirinja Mantjoekoeo. Beliau Mengatakan, bahwa pegawai-pegawai Pemerintah dan rakjat jang 43 djoeta banjaknja itoe akan menjamboet dengan gembira kedatangan Prins terseboet. Selandjoetnja beliau menerangkan, bahwa rakjat Mantjoekoeo akan menggoenakan kesempatan itoe oentoek menjatakan, bahwa mereka soeka bekerdja bersama² dengan Dai Nippon oentoek mentjiptakan Asia-Timoer Raja.

AMERIKA

Amerika diantjam bahaja inflasi

Lissabon, 13 Mei:

Bahwa Amerika sekarang diantjam bahaja inflasi, ternjata dari peratoeran-peratoeran pengawasan, jang diambil Pemerintah President Roosevelt oentoek menolak bahaja terseboet. Diloear ongkos ongkos marine, diboelan jang laloe Pemerintah telah mengeloearkan 3 miljard 421 djoeta dollar. Berita tentang ongkos perang ini, disiarkan oleh Kantor pembikinan alat perang.

Dines pos

Antara Hongkong dan daerah negeri Selatan.

Hongkong, 12 Mei:

Pada tanggal 15 Mei ini akan diadakan dines-pos antara Hongkong dan daerah-daerah Selatan, seperti Malaya, Filipina, Djawa, Soematera dan Borneo Oetara, demikianlah makloemat kantor Gobnor-Djenderal. Akan tetapi oentoek sementara waktoe pengiriman pos itoe hanja berlakoe oentoek bangsa Nippon.

Perdjandjian dagang Djerman — Boelgaria

Vichy, 12 Mei (Domei):

Dari Berlin diterima kabar, bahwa kemarin telah ditanda-tangani perdjandjian dagang antara negeri-negeri Djerman dan Boelgaria dikota Sofia.

Kemenangan di Laoetan Karang

Diperoleh Nippon, boekan Sekoetoe.

Lissabon, 13 Mei (Domei):

Warta jang diterima dari Washington menoendjoekkan, bahwa penindjau-penindjau di Amerika berpendapatan bahwa pemerintah Washington moelai mendiamkan kabar-kabar tentang hasilnja pertempoeran di Laoetan Karang. Hal ini soenggoeh berlainan dengan keadaan tempo hari, sewaktoe pertempoeran baroe terdjadi. Itoe waktoe mereka menjiarkan kabar seolah-olah mereka mendapat kemenangan. Dalam sidang Madjelis - dewan - perang - Pacific jang diadakan ini hari, anggauta-anggauta Gedoeng Poetih (White-House) melahirkan pendapatannja, bahwa pertempoeran di Laoetan Karang itoe soenggoeh memberanikan, tetapi djoega diperingatkan bahwa perloe djoega berhati-hati. Djoeroe-Warta mengabarkan, bahwa wakil dari pemerintah Chungking T. V. Soong dalam Dewan Permoesjawaratan itoe mengatakan bahwa perhoeboengan di Laoetan Karang memang menjenangkan, tetapi dengan ini peperangan beloem selesai, sedang Nippon ta' moengkin dikalahkan, sehingga kedjadian di Laoetan Karang itoe achirnja akan menimboelkan kesoekaran poela. Penindjau² djoega mengatakan, bahwa pada Dewan permoesjawaratan itoe telah dimintakan keterangan-keterangan jang djelas dari hasilnja pertempoeran, akan tetapi permohonan ini tidak dikaboelkan. Kedjadian ini soenggoeh mengetjewakan perrasaan dalam hati sanoebari rakjat Inggeris dan Amerika apalagi sewaktoe mereka ketahoei, bahwa keterangan-keterangan jang disiarkan oleh Poetjoek pimpinan Markas Dai Nippon betoel² djelas dan terang, dan berlainan sekali dengan keterangan - keterangan dari pihak sekoetoe. Dengan koerangnja kabar jang disiarkan di Washington itoe dapatlah dipahamkan, bahwa ta' lama lagi mereka akan mengakoei terang-terangan kekalahan - kekalahannja.

Perasaan Ketjewa di London

Stockholm, 12 Mei (Domei):

Berita-berita jang diterima dari Londen menoendjoekkan, bahwa pertempoeran jang terdjadi di Laoetan Karang menimboelkan perasaan ketjewa dalam pergaoelan bangsa Inggeris oemoemnja, sebab kedjadian ini pasti akan menimboelkan poela soeatoe pertempoeran jang lebih dahsjat lagi. Penindjau-penindjau memberikan kepastian, bahwa pertempoeran armada itoe akan menimboelkan akibat sebagai pertempoeran di Laoetan Djawa jang berachir dengan kemenangan Nippon jang mendoedoeki poelau Djawa dalam waktoe jang singkat, karena armada Sekoetoe ta' sanggoep lagi mempertahankan pendaratan tentara Nippon. Pendaratan di Australia soedah pasti akan menjoesoel. Selandjoetnja penindjau-penindjau itoe melahirkan pendapatannja, bahwa keadaan pertempoeran di Laoetan Karang ta' moengking diloekiskan, boleh djadi kekalahan terlaloe hebat, sehingga kaoem Sekoetoe menjemboenjikan keadaan jang sebenarnja. Penindjau-penindjau itoe semoeanja menarik kesimpoelan bahwa pada masa jang akan datang serangan-serangan jang hebat akan menjoesoel dan tentara Nippon soedah tentoe jang akan dapat mengalahkan pihak Sekoetoe.

Sekolah Pegawai Pemerintah Nippon

Di Shonan.

Shonan, Mei:

Soepaja dapat memberantas kekoerangan pegawai-pegawai Nippon didaerah Selatan, maka Pemerintah militer Nippon telah mengambil kepoetoesan mendirikan seboeah instituut di Shonan, tempat melatih pegawai-pegawai Nippon. Pegawai ini akan ditempatkan kelak di Borneo, Sumatra, Djawa, Birma dan di Malakka. Setiap tahoen akan dipilih 200 orang jang telah mendapat diploma disekolah Tinggi Dai Nippon.

GAMBAR-GAMBAR DIBAWAH:

Kiri: Tentara pajoeng jang gagah perkasa. — Jang menjebabkan kedjatoehannja Palembang, ialah gerakan tentara pajoeng ini. — Kanan diatas: Perlajangan „Boeroeng Radja Wali ganas" dari Angkatan Darat oentoek melakoekan serangan-serangan. — Kanan dibawah: Djitoe, lagi djitoe, alangkah tepatnja. — Kelengkapan militer moesoeh diatas alam hantjoer loeloeh karena serangan ini.

Roeangan Poeteri

Kaoem Iboe djangan tinggal diam!

Pada waktoe ini kemana kita datang, disitoe selaloe terdengar keloeh kesah kaoem iboe didalam memegang roemah tangga: segala mahal dan serba koerang. Tak sedikit djoemlahnja kaoem iboe, terotama kaoem jang tadinja mendapat nafakah jang ketjil, poelang keasalnja dengan menoetoep roemah tangganja, pergi menoedjoe orang toeanja atau sanak saudara; tidak sedikit jang sama mendjoeal barang-barangnja dengan harga rendah kepada toekang lowak; itoe poen djika masih mempoenjainja.

Orang jang kaja dan tinggi, djoega merosot, haroes berpisah dengan stream-linenja dan terpaksa berkenalan dengan betja atau deeleman, terpaksa mengetahoei sedikit-kesedikit bagaimana matjamnja hidoep orang ketjil. Banjak diantaranja jang mentjahari roemah dalam wijk „inlander". Keadaan sematjam ini memang mengandoeng paedagogisch karakter, tetapi oleh mereka berat dipikoelnja.

Keloeh kesah ini terdjadi, karena kita baroe sekali ini mengalami peperangan, walaupoen bagi kota Djakarta tak begitoe hebat karena tidak ada hoedjan peloeroe; tidak mengalami paniek didalam arti sebenar-benarnja, sedang korban-korban perang jang sesoenggoehnja, seperti dahoeloe jang dimaksoedkan oleh PeKoPe hampir tak ada.

Sekarang njata bagi kita sekalian, bahwa peperangan ini memberi akibat jang tak moedah. Akibat-akibat ini haroes kita pikoel dengan ketenangan, ketoeloesan dan keichlasan hati. Keloeh kesah dan merenoeng tak akan berarti, malah akan menambah beratnja pikoelan, akan menjesatkan hidoep kita sendiri.

Moelailah kita kaoem iboe sekalian menilik waktoe jang lampau, segala apa jang telah terdjadi didalam masarakat kita sebeloem sa'at berganti, tentoe kita akan dapat merasa-rasa betapa beratnja dan soekarnja balatentara Dai Nippon jang masih sedang berperang, oentoek membereskan segala hal dalam segala lapangan pekerdjaan. Tidak moedah memang tidak moedah, soesah memang soesah, tetapi kita sebagai iboe jang biasanja penoeh berperasaan dan pandjang pikiran, haroes berpikir jang logisch. Maka dengan sendirinja keloeh kesah itoe akan berkoerang dan tentram kembali. Banjak sekali hal-hal jang memboetoehkan perhatian kaoem iboe kita oemoemnja. Selainja roemah tangga, ketenangan kita diboetoehi djoega oleh anak-anak kita, baik jang masih ketjil maoepoen jang telah dewasa.

Dahoeloe anak-anak kita mendapat didikan disekolah dengan bersifat „Barat". Sering didengoeng-dengoengkan dirapat-rapat dan dikoran-koran soepaja anak² kita djangan didjaoehkan dari masarakat kita, tetapi boeahnja tidak banjak, malah antaranja anak² kaoem jang terkemoeka sendiri didalam pergerakan sebagian besar asing terhadap tjara dan bahasa kita sendiri. Kedjadian dan keadaan ini hendaklah mendjadi tjonto adanja. Kita haroes memberi belokan (zwenking) didalam tjara mendidik anak-anak kita, djangan hanja theorie sadja karena masarakat kita sekarang tak bertiang Barat lagi. Ingatlah sekalian pembatja, kepada toelisan saudara Soekardjo Wirjopranoto dalam Asia Raya tanggal 12 Mei 2602 j.b.l. bahwa kita haroes menoekar djiwa (change the mind) dan menghidoepkan djiwa ketimoeran.

Anak-anak kita jang besar jang telah mendapat didikan Barat dan beloem berdiri sendiri dengan tegak didalam masarakat, haroes kita bimbing sebaik-baiknja.

Lihatlah, boekankah ini soal jang tak moedah, semoea mengenai perobahan dan oentoek ini Si iboe mempoenjai bagian besar disebelah pekerdjaan Si bapa didalam Kampf um das ein, hidoep sehari-hari.

Seteroesnja tenaga kaoem iboe pada masa ini ditoenggoe djoega oleh oemoem, sekoetoe-koetoenja oleh kalangan kaoem iboe sendiri. Kita sekalian selaloe bisa bertindak gotong rojong oentoek meringankan beban bangsa kita pada masa ini, tetapi djangan masing-masing menerobos mentjahari djalan boeat dirinja sendiri, boeat kebanggaannja.

Berapa banjaknja kaoem gadis jang kehilangan pentjahariannja sedang orang toeanja djaoeh dari padanja, sehingga mereka pantas mendapat pimpinan, djangan sampai didalam waktoe werkloos, salah djalannja. Begitoe djoega kaoem djanda jang tak dapat nafkah lagi (oempama pensioen d.l.l.) baik ditjaharikan djalan dan diberi pimpinan agar soepaja djangan terdjeroemoes dalam kesesatannja. Semoea ini baik djika kita oeroes didalam lingkoengan organisatie kaoem iboe dengan meminta bantoean dari Balatentara Dai Nippon.

Pekerdjaan ini haroes kita serahkan kepada badan jang meloeloe intensief bekerdja dilapangan ini dan tak dapat diberikan kepada badan jang hanja merabaok dan memborong segala matjam pekerdjaan, jang hanja bersifat mengisi peroet, akan tetapi haroes mempoenjai arti jang idieel. Oleh karena itoe marilah kita kaoem iboe menjingsing lengan badjoe kita oentoek memoedahkan pikoelan masjarakat pada waktoe ini.

Bariadi.

Hal Masakan

Banjak orang kata, bahwa masakan bangsa Indonesia tak mempoenjai banjak matjam atau variatie, tidak seperti masakan Barat dapat diberi garneering jang matjam-matjam warnanja.

Hal ini tak begitoe keadaannja. Garneering boekan berarti variatie, sebab dasar rasanja banjak masakan sama djoega, tjoema roepanja sadja berwarna-warna. Sebab masakan kita sebetoelnja jang mempoenjai variatie didalam arti rasa. Djika kaoem iboe bangsa kita radjin memboeat perhiasan atas masakannja, (garneering), kita djoega tak akan kalah. Lagi poela djika kita radjin memboeat pertjobaan² (proefjes) oentoek memboeat masakan baroe dengan memakai dasar boemboe Indonesia, tentoe akan lebih banjak mempoenjai variatie.

Dibawah ini saja akan moelai menoelis beberapa masakan jang sederhana agar kiranja dapat diboeat oleh segenap kaoem iboe kita.

1. Telor tjabe tjoeka.

B a h a n n j a:

4 telor ajam atau bebek;

4 atau 5 tjabe merah jang besar;

4 atau 5 tjabe hidjau (kalau ada jang besar);

3 blimbing dibelah doea.

B o e m b o e n j a:

4 bawang merah (brambang);

1 bawang poetih;

garam, laos, sedikit terasi, goela salam dan sereh.

M e m b o e a t n j a:

Telor digoreng tjeplok satoe persatoe.

Tjabe-tjabenja dipotong-potong sekoekoe djari.

Bawang-bawangnja digoreng dahoeloe setengah matang lantas ditambah dengan boemboe lainnja dan ditjampoer dengan tjabe-tjabenja.

Tambah 1 à 2 sendok ketjap dan teroes sedoeh dengan air panas atau lebih baik dengan air daging. Kalau soeka boleh djoega ditambah peté barang 2.

2. Koeèh mangkok.

B a h a n n j a:

4 tjangkir tepoeng beras;

3 sendok legén (tocak) atau bibit roti;

½ gelas air;

½ gelas air kelapa;

1 sendok teh garam haloes;

2 tjangkir santen kental jang telah dimasak;

2 tjangkir air goela.

M e m b o e a t n j a:

Tepoeng, bibit roti, air dan air kelapa dan garam diadoek diboeboehi santen sedikit-kesedikit, begitoe djoega air goela.

Adonan ini disimpan dahoeloe, kalau kelihatan tidak bangoen, masoekkan dalam tjangkir koeèh mangkok dan koekoes sampai matang.

RAMAI-RAMAI

A m a t: Bagaimana achirnja perkelahian dengan isterimoe itoe kemarin?

B a d o e: Saja antjam dia, hendak koetjeraikan, laloe ia datang berlocetoet padakoe.

A m a t: Apa katanja?

B a d o e: Hajo keloear dari bawah tempat tidoer itoe, pengetjoet!!!

I s t e r i: Kanda, dinda soedah berdjam-djam menoenggoe kanda pada djam jang dimadjoekan.

S o e a m i: Betoel-betoel. Dan saja berdjam-djam poela menoenggoe di club, soepaja dinda tidoer.

Tamoe pada anak gadis toean roemah jang sedang main piano: Nona, apakah nona dapat main apa jang diminta orang?

Anak toean roemah: Tentoe sadja toean.

Tamoe: Siahkanlah nona main d o m i n o.

BERITA RADIO

AHAD 17 MEI 2602

Station I (61.70 m.)

Waktoe	Atjara
07.33—08.00	Lagoe² krontjong asli (relay Station II)
08.00—08.30	Komentar harian dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² stamboel (relay Station II)
08.30—08.50	Perkabaran dalam bahasa Indonesia (relay Station II)
08.50—09.00	Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia (relay Station II)
09.00	Tanda waktoe (relay Station II)
09.00—09.30	Lagoe² Barat (klassiek) (relay Station II)
09.30—10.00	Perkabaran dan komentar harian dalam bahasa Belanda
10.00—10.10	Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Belanda
10.10—10.30	Lagoe² Barat (popoeler)
10.30—11.00	Moesik Barat dimainkan oleh orkest Barat, dibawah pimpinan t. Widor von Jekim
11.00—11.30	Lagoe² gamelan Soenda
11.30—12.00	Njanjian Maluku dibawah pimpinan t. M. Hetharia
12.00—12.30	Lagoe² gamelan Djawa
12.30—13.00	Lagoe² Barat (klassiek) (relay Station II)
13.00	Tanda waktoe (relay Station II)
13.00—13.30	Perkabaran dalam bahasa Nippon, dilandjoetkan dengan lagoe² Nippon (relay Station II)
13.30—13.50	Lagoe² Melayu (relay Station II)
13.50—14.00	Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia (relay Station II)
14.00—14.30	Perkabaran dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² harmonium (relay Station II)
14.30—15.30	Radio Orkest Indonesia dibawah pimpinan t. Ismail (studio YDA2)
15.30—16.00	Lagoe² gembira
18.30—19.00	Taman Anak² dioeroes oleh „Tjihaja Gakko" (relay Station II)
19.00—20.00	Lagoe² Nippon dan perkabaran dalam bahasa Nippon
20.00—20.20	Lagoe² Boegis
20.20—21.00	Moesik Barat dimainkan oleh orkest Barat, dibawah pimpinan t. Widor von Jekim
21.00—21.10	Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia
21.10—22.00	Perkabaran dan komentar harian dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² krontjong modern
22.00	Tanda waktoe (relay Station II)
22.00—22.30	Penindjauan Oemoem dioeraikan oleh t. B. M. Diah (relay Station II)
22.30—22.35	Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Belanda
22.35—23.00	Perkabaran dan komentar harian dalam bahasa Belanda
23.00—00.30	Lagoe² Barat (popoeler)

Station II (121.21 m.)

Waktoe	Atjara
08.30—08.50	Perkabaran dalam bahasa Indonesia
08.50—09.00	Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia
09.00	Tanda waktoe
09.00—09.30	Lagoe² Barat (klassiek)
12.30—13.00	Lagoe² Barat (klassiek)
13.00	Tanda waktoe
13.00—13.30	Perkabaran dalam bahasa Nippon, dilandjoetkan dengan lagoe² Nippon
13.30—13.50	Lagoe² Melayoe
13.50—14.00	Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia
14.00—14.30	Perkabaran dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² harmonium
14.30—16.00	Lagoe² Barat
18.30—19.00	Taman Anak² dioeroes oleh „Tjihaja Gakko"
19.00—20.00	Lagoe² Barat (klassiek)
20.00—20.30	Lagoe² ketjapi Soenda
20.30—21.00	Lagoe² bobodoran Soenda
21.00—21.30	Perkabaran, komentar harian, makloemat, tjatatan² dalam bahasa Belanda
21.30—22.00	Lagoe² Nippon
22.00	Tanda waktoe
22.00—22.30	Penindjauan Oemoem dioeraikan oleh t. B. M. Diah
22.30—23.00	Perkabaran, komentar harian, makloemat, tjatatan² dalam bahasa Indonesia
23.00—00.30	Gamelan Djawa dibawah pimpinan t. R. Soedijono. Pesinden: M. A. Soeratinah

Permenoengan

Tinggalkan dakoe didalam soenji

Dalam perasaan damai dan tenang,
Dalam kelegaan memandang tjandra,
Koelihat engkau perlahan datang,
Samar-samar engkau tertawa ....

Maka berdebarlah djiwakoe rindoe,
Piloe pedih diganggoe gelisah,
Laloe berdebar menderoe-deroe,
Bagai gemoeroeh terdjoen serasah.

Maka tenanglah kembali djiwakoe lelah,
Merajoe-rajoe diboedjoek sendoe,
Oentoek berganti
Gelisah kembali ....!!!

Ach kekasihkoe .....,
Mengapakah engkau selaloe datang,
Mengganggoe dakoe didalam tenang,
Pergilah engkau, adoeh kekasihkoe ....!!
Tinggalkan dakoe seorang diri,
Dalam rindoekoe goendah bermimpi ......
Tinggalkan dakoe didalam soenji .....!

DARMAWIDJAJA.

Tjerita pendek

Soerat Antjaman

Oleh: Cloboth.

„Memang soedah keadilan Toehan bahwa segala pendjahat, biarpoen jang amat pandai semboeni dibelakang lajar, achirnja dapat terdjerat djoega dan menerima hoekoemannja"......

Dengan kalimat ini hoofdredacteur Amir Hasan menoetoep seboeah artikel koepasan tentang perboeatan pengetjoet jang telah menjoeroeh seorang pendjahat menjerang Si Boen Tjit, seorang koleganja, hoofdredacteur dari soerat kabar Tong Po. Si Boen Tjit terkenal tadjam sekali penanja dan sanggoep mengoepas segala keboeroekan dalam pergaoelan dengan tidak memandang orang.

Amir Hasan merasa poeas ketika mendengar poetoesan hakim jang mendjatoehkan hoekoeman berat pada Bang Bendoel, toekang keproek jang terkenal dari kampoeng Kwitang. Tjoema sadja achirnja ternjata bahwa ia hanja djadi orang soeroehan sadja. Tapi karena kepandaian polisi achirnja jang mendjadi madjikannja djoega bisa dibekoek dan menerima hoekoeman jang sepatoetnja.

Dengan menoelis artikel terseboet Amir Hasan menjelesaikan pekerdjaannja bagian pertama pagi itoe. Ia lantas melajangkan pikirannja dan termenoeng. Ia memikirkan nasib journalist. Berat sekali tanggoengan mereka. Dalam pekerdja'an mereka membela kepentingan oemoem ada kalanja mereka haroes berhadapan dengan pemerintah. Tapi tidak djarang poela mereka dapat antjaman, bahkan serangan dari seorang publieknja sendiri.

Amir Hasan tidak bisa lama melajangkan pikirannja. Baroe diam sebentar ia lantas diganggoe kedatangan Annie, seorang secretaresse, jang membawa toempoekan soerat-soerat dari post pagi.

Dengan serba tjepat tapi tidak koerang tjermat Amir membatja semoea soerat-soerat satoe persatoe.

Tiba-tiba perhatiannja tertarik oleh sepoetjoek soerat jang diboengkoes amplop bagoes sekali. Warnanja merah djamboe.

Dialamatkan kepada dirinja sendiri. Boleh djadi satoe oendangan lagi boeat datang di pesta perkawinan atau resepsi, ia pikir.

Segera amplop diboeka olehnja. Isinja selembar kertas jang djoega berwarna merah djamboe. Tapi serenta dibolak-balik tidak ada toelisan apa-apa. Doea belah kosong semoea. Tjoema dipodjok bawah kiri ada hoeroef ketjil. Ketika dilihat betoel-betoel ternjata hoeroef „A. A. P. G."

Amir Hasan soedah sering berhadapan dengan matjam-matjam keada'an dan kedjadian aneh dalam pekerdjaan sebagai journalist. Maka ia lantas djoega segera memikirkan matjam-matjam teori tentang soerat merah djamboe jang tidak ada toelisannja dan roepa-roepanja mengandoeng rahasia itoe.

Ia sekonjong-konjong ingat lagi apa jang belakangan ini telah terdjadi dengan beberapa koleganja. Liem Soen Bian telah diserang oleh seorang boeaja Senen ketika ia baroe toeroen dari tram. Itoe terdjadi sesoedah toean Liem mengoepas habis-habisan so'al keroesoehan main djoedi di Glodok. Journalist Hendro jang djoega tadjam penanja, baroe-baroe ini ditikam dari belakang ketika poelang dari melihat pasar malam.

Maka Amir lantas memikirkan kemoengkinan bahwa soerat itoe djoega sepoetjoek soerat antjaman. Ia sering batja di Amerika rombongan pendjahat kadang-kadang djoega pakai matjam begitoe boeat kasih antjaman pada kandidat-kandidat korban mereka. Amir Hasan segera pikirkan kembali apakah kiranja dalam waktoe belakangan ini ia telah menoelis apa-apa jang bisa menjakitkan hati orang. Segera ia ingat toelisan-toelisan jang bersamboeng-samboeng berhoeboeng dengan peperiksaan tentang penjerangan terhadap Si Boen Tjit. Ia selaloe menggoenakan perkata'an pedas-pedas terhadap golongan penjerang koleganja itoe.

Boleh djadi mereka sekarang marah, laloe ingin djoega memberi bagian kepadanja. Amir Hasan boekan pengetjoet, akan tetapi karena orang biasa, toh djoega rada koeatir dalam hatinja. Makloem rombongan toekang-toekang keproek jang bersarang di bagian-bagian gelap dari kota Betawi ternjata sering tidak mengenal kemanoesiaan sama sekali kalau soedah mendapat oepah boeat serang orang. Ini terboekti djoega dalam peperiksaan perkara Si Boen Tjit. Akan tetapi Amir Hasan djoega menaroeh kepertjaan penoeh terhadap kepandaian dan ketjakapan poelisi di iboe kota. Ketika pikirkan poelisi itoe Amir Hasan segera ingat seorang temannja jang terkenal amat pandai sebagai pegawai poelisi bagian recherche. Oemar Dachlan, assistent wedono pada crimineele recherche soedah beberapa kali dapat memetjahkan soal-soal jang soelit dan rahasia-rahasia jang terpendam dalam kalangan pendjahat Betawi.

Amir Hasan kenal sekali pada Oemar karena beberapa kali ia boleh mengikoeti dari dekat djalan peperiksaan beberapa perkara jang sedang diselidiki oleh Oemar Dachlan dan tjoekoep mengandoeng djoega peladjaran matjam-matjam bagi seorang journalist.

Dalam beberapa perkara pembikinan oeang lantjoeng, perkara pendjoealan gadis-gadis asing dan rahasia dari badjak djalanan atau pembegal-pembegal motorbus, Amir Hasan telah dapat melihat dari dekat pekerdja'an Oemar Dachlan dari permoela'an sampai pendjahat-pendjahat dapat tertangkap. Ia pertjaja benar akan kepandaian ass. wedono moeda itoe.

Setelah menerima telefoon dari Amir Hasan dengan tjepat Oemar Dachlan datang di kantor soerat kabar. Tapi ia djaga djangan sampai kentara bahwa koendjoengannja memang ada maksoed penting. Ia datang seperti biasa kalau kadang-kadang maoe omong-omong sebentar dengan sobat-sobatnja di kantor soerat kabar itoe.

Setelah doedoek sendiri dalam kantor hoofdredacteur lantas oleh Amir Hasan diterangkan kepadanja hal soerat merah djamboe jang mengandoeng roesia itoe. Oemar Dachlan mengeloearkan sepasang kaos tangan jang laloe dipakai sebeloem ia pegang soerat rahasia tadi. Ia terangkan pada Amir Hasan bahwa ia akan ambil gambar dari tanda-tanda djari jang terdapat pada kertas itoe. Soedah tentoe selainnja tanda-tanda djari Amir Hasan sendiri nanti akan kelihatan djoega tanda-tanda djari orang jang memasoekkan soerat itoe kedalam amplop.

Oemar Dachlan lama sekali menjelidiki lembaran kertas itoe. Ditjioem bahoenja jang ternjata sedikit wangi. Poen diperiksa djoega dengan seboeah loupe. Achirnja ia poetoeskan akan bawa itoe soerat kekantornja dan disana akan diselidiki lebih djaoeh dengan alat-alat poelisi. Boleh djadi ada toelisan dengan tinta jang menghilang atau lain-lainnja.

Mereka lantas bersama-sama mentjoba memetjahkan arti hoeroef-hoeroef A. A. P. G. jang ada dibagian podjok kertas. Amir sampai djoega memanggil seorang redacteurnja jang antara kawannja diakoei djadi kampioen ingat seriboe satoe nama perkoempoelan di Indonesia jang nama-namanja dipotong dengan segala matjam kombinasi hoeroef-hoeroef P. S. A. I. dan sebagainja.

Tapi djoega redacteur achli potongan nama ini tidak dapat mengartikan hoeroef-hoeroef itoe. Menoeroet Amir itoe tentoe kependekan dari kalimat: Awas! Akoe Pakai Golok, atau: Awas, Akoe Potong Gorokmoe.

Keringat keloear sedikit banjak di batok kepalanja ketika Amir memikirkan itoe.

Amir Hasan laloe ditanja tentang orang-orang jang boleh djadi menaroh hati dendam kepadanja. Ia tjeritakan tentang semoea orang jang pernah berbentrokan atau perselisihan pendapatan dengan dia. Di tempat kelahirannja, Palembang, ketika oemoer 16 tahoen ia pernah adoe kepelan sama si Achmad, seorang temannja sekolah, karena doea-doea tjinta pada Alimah seorang gadis di kampoeng mereka, dan Achmad naik darah ketika Amir bilang bahwa ia dapat senjoeman lebih banjak daripada Achmad. Di Padang, ketika ia masih bekerdja pada seboeah roemah obat, ia adoe moeloet dengan madjikannja lantaran ia didakwa main mata sama isteri madjikan itoe, padahal itoe seorang perempoean jang diseloeroeh kota Padang terkenal amat gemoeknja dan paling djelek roman moekanja. Dan begitoelah seteroesnja Amir Hasan mentjoba memberikan pemandangan jang seloeas-loeasnja kepada Oemar tentang orang-orang jang boleh djadi poenja alasan boeat memoesoehi dia.

Atas pertolongan Oemar moelai hari itoe Amir dapat seorang rechercheur privé, seorang tangan kanan Oemar sendiri, jang akan mengamat-amati dan mendjaga Amir dari djaoeh.

Hari itoe dan malam berikoetnja tidak terdjadi apa-apa. Tapi rechercheur pendjaga Amir esok harinja meraportkan, bahwa diwaktoe malam ada seorang pendjoeal saté Madoera jang lama sekali berhenti dimoeka roemah Amir, padahal tidak ada jang membeli dagangannja. Ketika ditanja maka pendjoeal saté itoe mendjawab: „Toenggoe lengganan", tapi tidak lama kemoedian lantas pergi menghilang. Seingat Amir ia tidak djadi lengganan saté ajam, poen ia tidak pernah bermoesoehan dengan seorang Madoera. Meskipoen demikian Oemar memberi perintah soepaja toekang saté itoe diselidiki roemah serta kebiasaannja.

Antara panggilan telefoon beberapa kali hari itoe sampai doea kali Amir menerima telefoon jang agak anéh. Jaitoe ia dengarkan, tidak ada orang jang menjahoet atau berbitjara. Tjoema satoe kali ia dengar sebentar soeara tertawanja seorang perempoean. Secretaressenja bilang bahwa boleh djadi itoe tjoema lantaran juffrouw-juffrouw telefoon sedikit main-main. Tapi hatinja toh makin tidak enak. Siang itoe Oemar memberitahoekan bahwa peperiksaan dactyloscopie menoendjoekkan tanda-tanda djari itoe boekan dari pendjahat-pendjahat jang soedah masoek lijst polisi. Tjoema dapat dikira-kirakan itoe boleh djadi dari seorang perempoean. Sebab ada tanda djari jang habis pegang tjat bibir atau bedak.

Amir laloe mengingat-ingat semoea perempoean jang pernah poenja oeroesan dengan dia. Tapi sepandjang ingatannja ia beloem pernah poenja story dengan salah seorang poeteri. Demikianlah kekoeatirannja lantas mendjadi agak koerang sedikit. Ia dapat bernafas lebih legah.

Tapi alangkah terkedjoetnja ketika dengan post siang diterima lagi olehnja sepoetjoek soerat djamboe merah jang persies sama dengan jang diterima lebih doeloe itoe!

Sebeloem diboeka, ia kasih tahoe kepada Oemar, jang segera memperingatkan soepaja soerat djangan diboeka doeloe, menoenggoe kedatangannja. Soerat itoe ternjata kosong djoega. Poen ada hoeroef-hoeroef AAPG dipodjok dan bahoenja sedikit sedap. Sesoedah diperiksa oleh Oemar terdapat lagi bekas-bekas djari jang habis pegang tjat bibir atau bedak Coty......

Ia tjoba ingat semoea poeteri jang memakai tjat bibir, tetapi hampir semoea kenalannja memang menggoenakan djoega alat ketjantikan model sekarang itoe. Djoega Annie, secretaressenja sendiri. Ketika ia ingat Annie, maka sekonjong-konjong diingatlah poela olehnja, bahwa beberapa hari jang laloe ia sedikit marah kepadanja, karena dalam waktoe bekerdja Annie terdapat mengetek soerat...... tjinta pada toenangannja! Boleh djadi Annie toetoerkan itoe kepada bakal soeaminja, padahal orang ini boleh djadi kebetoelan orang jang lekas naik darah serta mendjadi seorang pemimpin dari perkoempoelan pendjahat rahasia jang djoega telah memoekoel Si Boen Tjit. Ini memang sangat boleh djadi sebab di Amerika djoega banjak orang dari familie atasan dan baik-baik sama sekongkol sama kaoem bangsat.

Siang itoe Oemar dengan diam-diam melakoekan peperiksa'an jang tjermat tentang diri, penghidoepan, keloearga dan sahabat-sahabat Annie.

Terboekti bahwa toenangannja memang benar seorang jang lekas marah dan ringan tangan. Ia gemar sekali potong leher ajam sendiri, dan kesenangannja makan sate ajam, hingga diantara pendjoeal-pendjoeal sate ajam bangsa Madoera banjak jang djadi kenalannja. Oemar lantas segera menghoeboeng-hoeboengkan rapport-rapport tentang toenangan Annie itoe dengan rapport rechercheur jang menoetoerkan tentang pendjoeal sate ajam dimoeka roemah Amir. Sekarang ada sedikit garis terang sekitar soerat rahasia itoe. Pada soerat tadi terdapat tanda djari perempoean jang habis pegang tjat bibir, Annie djoega pakai tjat bibir — Amir pernah marah pada Annie karena menoelis soerat pertjintaan pada toenangannja. Toenangannja seorang jang gemar potong leher ajam (bengis) serta banjak kenalannja antara pendjoeal sate ajam — pada satoe malam ada seorang pendjoeal sate ajam lama sekali diam dimoeka roemah Amir. Sekianlah hasil penjelidikan. Sekarang haroes ditjari lagi hoeboengannja jang lebih terang. Pertama haroes diselidiki apakah tanda-tanda djari itoe dari Annie jang boleh djadi main poera-poera dalam perahoe, tapi sebetoelnja bersama-sama dibawah satoe selimoet dengan kawanan pendjahat.

Dengan tidak kentara Oesman bisa mendapat tanda djari Annie, tetapi sesoedah di bandingkan dengan jang terdapat di soerat ternjata lain. Garis peperiksa'an mendjadi kaloet lagi.

Amir merasa tidak enak lagi. Nafsoe makan mendjadi koerang. Tidoer tidak bisa njenjak. Kalau bel telefoon berboenji ia terperandjat dan haroes kembali tenangkan doeloe hatinja sebeloem mengangkat toestel. Kalau naik autonja ia selaloe pilih djalan-djalan jang ramai dan kendarakan itoe tjoekoep kentjang hingga soekar kalau kiranja maoe disabit dengan batoe atau lain-lain barang keras dari pinggir djalan. Poen ia selaloe pilih djalan-djalan jang ramai sadja. Orang-orang jang ingin bitjara dengan dia di kantor haroes terang doeloe asal-oesoelnja dan bang Mioen, opasnja jang gagah, perkosa, haroes selaloe ada didekatnja, mendjaga pintoenja.

Kalau Annie masoek ia awaskan benar gerak geriknja. Ia beloem pertjaja bahwa Annie tidak toeroet apa-apa. Air djeroek sedia'an minoemnja di kantor jang sedjak Annie bekerdja disitoe selaloe dibikinkan oleh secretaressenja itoe, soedah beberapa hari ia tidak berani minoem. Selaloe ditoeangkan sadja lagi di kraan tjoetjian tangan. Siapa tahoe kalau-kalau djoega diisi ratjoen?

Empat hari berlaloe dengan tidak ada hal jang loear biasa terdjadi. Tapi pada hari kelima Amir hampir tidak dapat angkat penanja ketika diantara soerat² jang diletakkan dimedjanja oleh Annie terdapat lagi sepoetjoek soerat merah djamboe. Djoega diadreskan pada dirinja persoonlijk. Poststempel seperti doea soerat jang doeloe djoega: Batavia.

Dengan disaksikan oleh Oemar jang segera datang disitoe setelah diberitahoe, Amir memboeka soerat itoe dengan tangan gemetar.

Ini kali ternjata tidak kosong. Terdapat beberapa kalimat jang ditek dengan mesin toelis. Dengan hati jang mendetik amat keras ia batja:

Toean jang terhormat,

Soedah doea kali dalam minggoe ini kita mengirimkan soerat kepada toean. Soedah tentoe toean menerima itoe dengan segala senang hati. Lembaran kertas didalamnja itoe adalah tjonto dari kitapoenja kertas bankpost model paling baroe. Kita sedia warna roepa-roepa. Toean sebagai orang jang banjak sekali toelis menoelis tentoe akan dapat mengakoei djoega kebagoesan kertas itoe. Kita akan sangat senang kalau segera bisa menerima order besar dari toean oentoek keperloean kantor toean.

Menoenggoe pesanan toean,

Hormat kita

Agoes Achmadi's Papier Groothandel.

„Astaga sekarang ketemoelah arti hoeroef A. A. P. G. itoe", kata ass.-wedono Oesman dengan tertawa-bergelak-gelak.